



BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan umum Praktik Kerja Lapangan di PT. Petrokimia Gresik unit NPK II Departement Produksi II B adalah :

1. PT. Petrokimia Gresik merupakan sebuah BUMN yang yang berlokasi dikabupaten Gresik, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang produksi pupuk(pupuk ZA, Urea, Phonska, NPK dan ZK), bahan kimia (amonia, asam fosfat, asam sulfat, cement retarder (Gypsum) dan alumunium fluorida), jasa engineering dan jasa – jasa lainnya.
2. PT Petrokimia Gresik terdiri dari tiga Kompartemen Produksi yaitu Kompartemen produksi I (Pabrik Amonia, ZA dan Urea), Departemen Produksi II (Pabrik Pupuk Fosfat, Phonska, NPK dan ZK), dan Kompartemen Pabrik III (Pabrik Asam Fosfat, Asam Sulfat, Cement Retarder, Aluminium Fluorida dan ZA II).
3. Secara umum proses produksi pada unit NPK II terdiri dari proses persiapan bahan baku, granulasi, pengeringan produk, pendinginan produk, pengayakan, coating dan pengantongan dan peralatan-peralatan yang digunakan saat proses pembuatan produk di unit NPK II Departemen Produksi II B adalah scrubber, furnace, crusher, dozometer, granulator, dryer, vibrating screen, recycle regulator, rotary coater, bagging machine
4. Hasil perhitungan neraca massa yang sudah dihitung telah sesuai dengan literature Hukum Kekekalan Massa atau Hukum Lavoiser yang menyatakan bahwa massa zat-zat sebelum reaksi sama dengan massa zat-zat sesudah reaksi. Dimana didapatkan Neraca Massa masuk sama dengan neraca massa keluar pada coater sebesar 20.000 kg/jam; cooler sebesar 59999,3727 kg/jam; screen sebesar 59999,3727 kg/jam; dryer sebesar 89972,9975 kg/jam; dan pada granulator sebesar 59999,3727 kg/jam



IX.2 Saran

Demi peningkatan penyelenggaraan kerja maupun Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di PT Petrokimia Gresik, khususnya bagi Biro Diklat dan Departemen Produksi IIB, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Sebaiknya pada saat pembuatan NPK II dengan proses pendinginan diharapkan dapat mendinginkan NPK granul kering selain dengan cara menambahkan udara luar agar lebih efektif lagi
2. Sebaiknya di area pabrik Departemen II B diperbanyak lingkungan hijau / penanaman pohon khusus untuk mengurangi dampak polusi udara danmemperindah daerah sekitar pabrik
3. Sebaiknya dilakukan cleaning secara rutin disekitar pabrik agar debu-debu tidak terlalu banyak mengotori lingkungan kerja pabrik